



Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • JUMAT 30 JANUARI 2026 • AMAN 6

SOLUSI UNTUK PERKUAT LINI BELAKANG

Van Gastel Tak Bantah Rumor Jop van der Avert ke PSIM

JOGJA - Rumor kedatangan pemain asing baru kembali menguat di tubuh PSIM Jogja. Kali ini nama bek tengah asal Belanda Jop van der Avert disebut-sebut masuk radar manajemen Laskar Mataram untuk memperkuat lini pertahanan di sisa kompetisi BRI Super League 2025/2026.

Pemain berusia 25 tahun itu berstatus tanpa klub sejak 1 Januari 2026, setelah terakhir kali memperkuat Cheongju FC yang berlaga di K League 2, kasta kedua Liga Korea Selatan.

Secara statistik, Jop berposisi utama sebagai bek tengah, namun juga mampu bermain di posisi bek kiri. Posturnya terbilang ideal untuk seorang stopper dengan tinggi badan 186 cm.

Dalam perjalanan kariernya Jop van der Avert cukup lama menimba ilmu di Belanda. Ia sempat membela tim muda NAC Breda, kemudian melanjutkan karier ke Willem II, sebelum memperkuat FC Dordrecht di kompetisi Eerste Divisie.

Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel tak sepenuhnya menepis rumor tersebut. Saat dikonfirmasi, pelatih asal Belanda itu mengakui manajemen memang tengah bekerja keras mencari tambahan pemain bertahan.

"Ya, saya tahu rumor itu karena manajemen sedang bekerja keras. Semua orang melihat apa yang terjadi di pertandingan terakhir, kami kalah dari Persebaya. Jadi kami harus memperkuat lini belakang, terutama di posisi bek," ujar Van Gastel kemarin (29/1).

Ia menegaskan, kebutuhan akan pemain bertahan menjadi salah satu prioritas, mengingat keterbatasan opsi yang dimiliki PSIM saat ini. "Saya meminta manajemen mencari solusi, mencari pemain bertahan. Mereka sedang bekerja keras untuk itu, tapi untuk saat ini kami masih menunggu. Saya berterima kasih karena manajemen melihat masalah yang kami hadapi dan mencoba menyelesaikannya," lanjutnya.

Terkait sosok Jop van der Avert, Van Gastel mengaku tidak memiliki kedekatan atau mengenalnya secara personal, meski pernah berhadapan dengannya di level kompetisi. "Saya tidak mengenalnya secara pribadi. Tapi saya pernah bermain melawannya saat dia bermain di FC Dordrecht di liga kedua Belanda," katanya.

Ditanya apakah nama Jop merupakan rekomendasinya secara langsung, Van Gastel

memberi jawaban diplomatik. Menurutnya, mencari pemain di posisi tertentu pada jendela transfer kali ini bukan perkara mudah.

"Kami mencari posisi tertentu dan itu cukup sulit di jendela transfer ini. Jadi seperti yang saya katakan, ini menantang bagi manajemen," ucapnya.

Menariknya, Van Gastel sempat melempar pernyataan yang cukup memancing perhatian saat ditanya soal peluang atau seberapa besar persentase Jop bergabung dengan PSIM.

"Saya tidak tahu persentasenya. Anda harus bicara dengan manajemen. Tapi jika saya mendorong sedikit lagi, mungkin bisa jadi 99 persen," ujarnya sambil tersenyum.

Meski demikian, ia menegaskan keputusan akhir nantinya tetap berada di tangan manajemen, karena hal tersebut berkaitan dengan kondisi anggaran klub. "Pada akhirnya ini tentang manajemen dan anggaran," katanya.

Dia menyebut saat ini pada dasarnya tidak ada anggaran, tapi pilihannya meninjaukan beberapa pemain untuk menciptakan ruang. "Semoga para investor bisa membantu sedikit agar kami bisa melakukan sesuatu," tandas Van Gastel. (Iza/laz/hep)



Jop van der Avert

PROFIL

- **Lahir:** Bergen op Zoom, Belanda, 11 Mei 2000
- **Umur:** 25 tahun
- **Tinggi:** 1,86 m
- **Kewarganegaraan:** Belanda
- **Posisi:** Bek - Bek - Tengah
- **Kaki dominan:** kiri
- **Agen pemain:** J9 Sports Management
- **Nilai pasar saat ini:** 3,91 miliar
- **Nilai pasar tertinggi:** 6,95 miliar 10 Juni 2024
- **Klub sebelumnya:** Cheongju FC

BRI SUPER LEAGUE 2025/2026 Dilepas, Kasim Botan ke Semen Padang FC

MEMASUKI awal putaran kedua kompetisi BRI Super League 2025/2026, dinamika dan penyesuaian kembali terjadi di tubuh PSIM Jogja. Tim berjuduk Laskar Mataram tersebut kembali melakukan perubahan komposisi pemain, seiring evaluasi menyeluruh yang dilakukan manajemen dan tim pelatih terhadap kebutuhan skuad.

Sebelumnya, PSIM tercatat hanya memiliki total 26 pemain dalam daftar skuad. Kini, jumlah tersebut kembali berkurang setelah satu pemain resmi dilepas, sehingga menyisakan 25 nama. Pemain yang dimaksud adalah M. Kasim Botan, yang dipastikan tidak lagi menjadi bagian dari PSIM Jogja untuk sisa musim ini.

Kepastian dilepasnya Kasim Botan dikonfirmasi langsung oleh pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel. Dari pantauan langsung Radar Jogja di Stadion Mandala Krida saat PSIM menjalani sesi latihan rutin pada Kamis (29/1) pagi, Kasim Botan sudah tidak tampak bergabung bersama rekan-rekannya di lapangan.

Lebih lanjut, pelatih asal Belanda tersebut mengungkapkan bahwa Kasim Botan akan melanjutkan kariernya bersama sesama tim peserta Super League, yakni Semen Padang FC, dengan status transfer atau dilepas permanen. "Dia keluar ke tim Semen Padang FC," ungkapnya.



Kasim Botan

Secara statistik, Kasim Botan memang minim mendapatkan kesempatan bermain bersama PSIM Jogja sepanjang musim ini. Dari total 18 pertandingan yang telah dijalani Laskar Mataram di kompetisi BRI Super League 2025/2026, pemain kelahiran 14 April 1997 tersebut hanya sekali tampil, yakni saat menghadapi Persija Tangerang pada Oktober lalu.

Dalam laga tersebut, Kasim hanya mencaatkan waktu bermain selama delapan menit. Selebihnya, ia lebih sering mengkhuni bangku cadangan, bahkan beberapa kali tidak masuk dalam daftar susunan pemain (DSP).

Meski jumlah pemain di dalam skuad kini semakin menipis, Van Gastel mengaku tidak sepenuhnya khawatir. Ia menegaskan tetap berupaya memaksimalkan seluruh pemain yang masih tersedia, termasuk para pemain pelapis yang sejauh ini belum banyak mendapatkan kesempatan tampil. (Iza/laz/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005